

ABSTRAK

PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI SDN PANDIAN I

Kata Kunci : Karakter, Disiplin, Kompetensi Kepribadian

Karakter merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena pada kenyataannya pembentukan karakter khususnya dalam kedisiplinan masih belum terimplementasi dengan baik. Seperti halnya yang terlihat di SDN Pandian I masih banyak siswa yang kurang disiplin terutama pada masalah waktu. Sebagai contoh banyak siswa yang telat saat mengikuti upacara bendera pada hari Senin ditambah lagi ada yang tidak mengenakan atribut lengkap dan pakaian tidak sesuai peraturan. Tentunya guru mempunyai peran yang sangat penting dalam hal pembentukan karakter siswa karena guru merupakan panutan siswa di sekolah. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mendiskripsikan pembentukan karakter disiplin siswa melalui kompetensi kepribadian guru di SDN Pandian I. 2) Untuk mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa melalui kompetensi kepribadian guru di SDN Pandian I.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan langkah reduksi data, *display*/penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : guru membentuk kedisiplinan siswa di sekolah melalui pembiasaan, pemberian penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) yang bertujuan untuk membuat siswa lebih disiplin. Proses pembentukan karakter disiplin di sekolah melalui peraturan dan keteladanan guru meliputi : 1) ketepatan guru saat datang ke sekolah, 2) tutur kata yang baik, 3) cara berpakaian guru harus rapi dan sopan. Melalui keteladanan yang diberikan oleh guru ternyata mempunyai dampak tersendiri bagi siswa, dibuktikan semakin berkurangnya tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Faktor pendukung pembentukan karakter disiplin di sekolah yaitu: 1) control dari kepala sekolah seperti memberikan teladan dan melakukan evaluasi rutin, 2) peran aktif bapak dan ibu guru di sekolah, 3) pemberian penghargaan bagi siswa. Adapun faktor penghambat proses pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah yaitu peran orangtua siswa, dan oleh sebab itu solusi yang diberikan pihak sekolah yaitu memberikan pengertian kepada orangtua saat ada pertemuan misalnya pada saat penerimaan raport siswa.